

Keanekaragaman Jenis Tanaman Hias di Taman Beringin Kota Medan Sebagai Bahan Pembuatan Modul Pembelajaran Biologi

Nur Hafsa Marbun (1), Masnadi M (2), Sularno (3)

Program Studi Pendidikan Biologi
Universitas Islam Sumatera Utara

NurhafsaMarbun10@gmail.com (1) masnadim@fkip.uisu.ac.id (2) sularno@fkip.uisu.ac.id (3)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis tanaman hias di Taman Beringin Kota Medan untuk pengembangan bahan ajar biologi yang berupa modul pembelajaran. Sampel penelitian ini adalah seluruh jenis Tanaman hias yang ditemukan di Taman Beringin Kota Medan. Penelitian ini dilakukan pada Juni-Agustus 2021 melalui observasi langsung. Pengambilan data dilakukan dengan metode Kuantitatif Deskriptif. Dari hasil penelitian ini ditemukan 13 jenis tanaman hias, yaitu sebagai berikut : Hanjuang, Bunga Kertas, Adam Hawa, Kembang Sepatu, Sri Rezeki, Lidah Buaya, Lidah Mertua, Brokoli Kuning, Sirih Gading, Philodendron, Keladi Hias, Bunga Asoka, Mawar. Yang ditemukan dengan mengamati dan mendeskripsikan jenis tanaman secara akurat. Pengembangan bahan ajar biologi yang berupa modul merupakan bagian integral dari proses pembelajaran. Dengan penggunaan modul pembelajaran sangat berperan aktif dalam pembelajaran secara mandiri.

Kata Kunci : Taman Beringin kota Medan, Tanaman Hias, Modul.

ABSTRACT

This study aims to determine the diversity of the ornamental plant species in Taman Beringin Medan City for the development of biology teaching materials in the form of learning modules. The sample of this research is all types of ornamental plants found in Beringin Park Medan City. This research was conducted in June-August 2021 through direct observation. Data collection was carried out by using descriptive quantitative methods. From the result of this study, it was found 13 ornamental plants species, namely as follows: Hanjuang, Paper Flowers, Human Flowers Air, Hibiscus, Sri Sustenance, Aloe Vera, Mother-in-law's Tongue, Yellow Broccoli, Betel Ivory, Philodendron, Ornamental Caladium, Ashoka Flowers, Roses which is found by observing and describing the type of plant accurately. The development of biology teaching materials in the form of modules is an integral part of the learning process. By using the learning module, it plays an active role in independent learning

Keywords : Beringin Park Medan City, Ornamental Plants, Modules

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sumatera Utara merupakan wilayah yang kaya akan sumber daya alam hayati dan keanekaragaman jenis flora dan fauna yang terdapat diseluruh wilayah Nusantara. Kekayaan alam ini harus dilindungi dan dilestarikan sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kepentingan dimasa yang akan datang. Dalam keberadaanya hutan merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang dapat dikelola secara bijaksana, sehingga selain dapat dimanfaatkan juga dapat dilestarikan. Mac (1990:4) menyatakan bahwa hutan memberikan banyak hal yang berguna bagi kelangsungan mahluk hidup. Seperti obat-obatan, makanan, bahan bangunan dan udara yang segar dan air. Didalam hutan juga terdapat tumbuhan merambat berkayu (liana) yang dapat mencapai puncak pohon yang tinggi serta epifit yang tumbuh menumpang pada pepohonan, seperti paku-pakuan dan anggrek yang berpotensi menjadi tanaman Hias. Tanaman hias adalah semua jenis tanaman yang ditanam untuk estetika keindahan baik tanaman bunga, pohon, buah-buahan maupun sayur-sayuran. Tanaman hias merupakan salah satu jenis komoditi agribisnis yang mempunyai masa depan yang cerah sehingga kebutuhan akan tanaman hias semakin meningkat. Saat ini tanaman hias banyak dibutuhkan untuk memperindah lingkungan sekitar. Banyak masyarakat yang mengusahakan tanaman hias sebagai salah satu jenis usaha yang dapat menjadi sumber ekonomi masyarakat. Bunga kertas (bougenvil) merupakan salah satu tanaman hias. Bunga ini cukup mudah dalam menemukannya. Sehingga tak susah untuk menghias halaman rumah dengan bunga bougenvil. Bunga ini berbentuk pohon kecil yang sukar tumbuh tegak. Keindahannya berasal dari segudang bunganya yang berwarna cerah dan menarik perhatian, karena tumbuh dengan rimbunnya. Taman beringin adalah hutan kota di kecamatan Medan Polonia yang menawarkan destinasi elok dan meneduhkan di pusat kota. Tempat ini dikelola Pemerintah Kota Medan sebagai Hutan Kota untuk Ruang Terbuka Hijau. Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan bagian dari ruang-ruang terbuka (open spaces) suatu wilayah yang diisi oleh vegetasi guna mendukung keamanan, kenyamanan, kesejahteraan, dan keindahan wilayah perkotaan. Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam dengan lingkungan yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan. Sejalan dengan perkembangan zaman dan kemajuan peradaban manusia, tanaman hias diartikan sebagai segala jenis tanaman yang memiliki nilai hias (bunga, batang, tajuk, cabang, daun, akar, aroma dsb) yang menimbulkan kesan indah (artistik) atau kesan seni.

2. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja jenis tanaman hias yang ada di Taman Beringin kota Medan dan bagaimana keanekaragaman jenis tanaman hias yang ada di Taman Beringin kota Medan

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui apa saja jenis tanaman hias yang ada di Taman Beringin kota Medan dan bagaimana keanekaragaman jenis tanaman hias yang ada di Taman Beringin kota Medan

4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan dapat di terapkan kepada masyarakat yaitu memberikan informasi tentang keanekaragaman jenis tanaman di Taman Beringin kota Medan, sehingga masyarakat dapat menjaga dan melindungi tanaman-tanaman yang ada di Taman Beringin kota Medan.

II. METODE

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Beringin Kota Medan, Jl. Teuku Cik Di Tiro (Medan Polonia), Medan, Sumatera Utara. Taman Beringin tersebut memiliki luas 1 hektar dan pohon beringin disetiap sudut taman. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juni-Agustus 2021.

Alat dan Bahan Penelitian

Alat

Buku catatan, pulpen, kamera/HP, kertas koran, gunting, plastik sampel, kardus, jarum dan benang, kertas karton, tali plastik, hektar, lem kertas, kertas label.

Bahan

Alkohol 70%, tanaman hias.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat objektif dengan menggunakan metode kuantitatif

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini diantaranya, yaitu:

Yang pertama : Menentukan daerah penelitian.

Yang kedua : Mencari tanaman hias.

Yang ketiga : Mengidentifikasi setiap tanaman hias

Yang keempat : Menarik kesimpulan dari hasil pengamatan.

Yang kelima : Membuat modul pembelajaran sebagai bentuk pengembangan bahan ajar Biologi.

Prosedur Kerja

Pembuatan Herbarium

Tanaman hias yang di dapatkan di taman beringin kota medan, yang berjumlah 13 jenis tanaman hias yang berbeda-beda jenisnya. langkah yang terlebih dahulu yang dilakukan adalah proses penyemprotan menggunakan alkohol 70%, tanaman tersebut secara merata di semprotkan pada setiap helaian, setelah selesai proses penyemprotan langkah selanjutnya tanaman-tanaman tersebut di letakkan di atas permukaan kertas karton kemudian di lipat beserta kardus, kemudian di ikat menggunakan tali plastik dan di jemur di bawah sinar matahari. Waktu penjemuran memakan waktu selama seminggu, setelah 7 hari tanaman tersebut dapat di buka dari balutan kertas karton dan kardus, secara otomatis tanaman hias tersebut akan berubah menjadi layu dan kering dengan warna kecoklatan. Kemudian langkah selanjutnya tanaman tersebut di letakkan satu persatu di atas kertas karton berwarna putih yang sudah di ukur. Proses selanjutnya tanaman tersebut akan di jahit menggunakan jarum jahit. Proses penjahitan dilakukan dengan hati-hati agar hasil jahitannya tertatah rapih di setiap ujung tanaman. Setelah selesai proses penjahitan, lalu tanaman satu-persatu di beri label nama, setelah selesai pemberian label nama langkah terakhir tanaman di sampuli menggunakan plastik sampel lalu diberi lem/hekter.

Tahapan Penelitian

Sampel penelitian pada tanaman hias yang di ambil berdasarkan purposive sampling. Peneliti melakukan observasi dengan mengelilingi taman beringin dan mengamati serta melihat keanekaragaman tanaman hias yang ada di lokasi penelitian tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni-agustus 2021. dan 7 hari pembuatan herbarium. Populasi dalam penelitian ini adalah tanaman hias yang berada di Taman Beringin kota Medan.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data yang di perlukan berupa gambar tanaman hias yang menjadi objek penelitian, dengan menggunakan kamera.

III. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kawasan Taman Beringin Kota Medan, ditemukan 13 tanaman hias, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel keanekaragaman Tanaman Hias di Taman Beringin Kota Medan

No.	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Familia
1.	Hanjuang	<i>Cordyline</i>	Asparagaceae
2.	Bunga Kertas	<i>Bougainvillea</i>	Nyctaginaceae
3.	Adam Hawa	<i>Rhoeo discolor</i>	Commelinaceae
4.	Kembang Sepatu	<i>Hibiscus rosasinensis</i>	Malvaceae.
5.	Sri Rezeki	<i>Aglaonema</i>	Araceae
6.	Lidah Buaya	<i>Aloe vera</i>	Asphodeloideae
7.	Lidah Mertua	<i>Sansevieria</i>	Asparagaceae
8.	Brokoli Kuning	<i>Euodia ridleyi</i>	Euphorbiaceae
9.	Sirih Gading	<i>Epipremnum aureum</i>	Araceae
10.	Philodendron	<i>Philodendron</i>	Araceae
11.	Keladi Hias	<i>Caladium bicolor</i>	Araceae
12.	Bunga Asoka	<i>Saraca asoca</i>	Fabaceae
13.	Mawar	<i>Rosa</i>	Rosaceae

Contoh tanaman hias hanjuang (*cordyline*) :

Pengamatan tanaman Hanjuang (*Cordyline*) secara morfologi memberikan informasi bahwa daun berbentuk bangun lanset, ujungnya runcing, pangkalnya runcing, tepinya berombak, susunan tulanganya menyirip, dagingnya seperti kertas, dan warnanya ungu. Batang arah pertumbuhannya secara monopodial.

Bailey (1942:56) Klasifikasi Hanjuang (*Cordyline*):

- 1) Kingdom : Plantae
- 2) Divisi : Spermatophyta
- 3) Kelas : Monocotyledoneae
- 4) Ordo : Liliiflorae
- 5) Famili : Liliaceae
- 6) Genus : *Cordyline*
- 7) Spesies : *Cordyline fruticosa*



Gambar Hanjuang (*cordyline fruticosa*)

Indeks keanekaragaman ini dihitung berdasarkan rumus menurut simpson sebagai berikut :

$$D = \frac{N(N-1)}{\sum n(n-1)}$$

Keterangan :

D = Indeks keanekaragaman

N = Jumlah total individu dari semua species

n = Jumlah individu dari suatu species

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Taman Beringin kota Medan di dapatkan indeks keanekaragaman tanaman hias yaitu :

No.	Nama Jenis	Jumlah	Indeks
1.	Hanjuang	12	52,8
2.	Bunga Kertas	3	1.162
3.	Adam Hawa	10	77,4
4.	Kembang Sepatu	5	348,6
5.	Sri Rezeki	5	348,6
6.	Lidah Buaya	4	581
7.	Lidah Mertua	6	77,4
8.	Brokoli Kuning	15	33,2
9.	Sirih Gading	4	581
10.	Philodendron	5	348,6
11.	Keladi Hias	8	124,5
12.	Bunga Asoka	7	166
Total		84	2.740,262

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keanekaragaman jenis tanaman hias yang telah dilakukan di kawasan Taman Beringin Kota Medan, ditemukan 13 tanaman hias, jenis tanaman hias yang paling banyak ditemukan di Taman beringin yaitu tanaman hias dari famili Araceae. Di taman beringin kota Medan cukup banyak ditemukan jenis tanaman hias, sehingga bisa banyak dituliskan materi-materi mengenai tanaman hias tersebut agar modul bisa memberikan informasi dan memberikan petunjuk pelaksanaan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan oleh seorang peserta didik, bagaimana melakukannya, dan sumber belajar apa yang harus digunakan. Dengan demikian keanekaragaman jenis tanaman hias di Taman beringin kota Medan cukup representatif sebagai pembuatan modul biologi

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian keanekaragaman jenis tanaman hias yang telah dilakukan di kawasan Taman Beringin Kota Medan, ditemukan 13 tanaman hias, yaitu hanjuang (cordyline), bunga kertas (bougainvillea), adam hawa (rhoeo discolor), kembang sepatu (hibiscus rasanensis), sri rezeki (aglaonema), lidah buaya (aloe vera), lidah mertua (sansevieria), brokoli kuning (euodia ridleyi), sirih gading (epipremnum aureum), philodendron (philodendron), keladi hias (caladium bicolor), bunga asoka (saraca asoca), mawar (rosa)..

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Ade, 2017, "Membuat Anggrek Rajin Berbunga", PT AgroMedia Pustaka: Jakarta Selatan.
- Ari, Purwanto..W. 2006, *Aglaonema, Pesona Kecantikan Sang Ratu Daun*, Yogyakarta: Kanisius.
- Dalimartha, S, 2006, *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 4*. Jakarta: Puspa Swara.
- Don WS, Cherry Hadibroto, 2013, *Menata Tanaman Rambat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Enita Choirun Nisa. 2015. *Integrasi Tema Pragmatik Dengan Nilai Keislaman Pada Perancangan Arboretum Tanaman Hias Di Kota Batu*. di Unduh Tanggal 29 Maret 2021 jam 21:35 WIB.
- Enita Choirun Nisa. 2015. *Integrasi Tema Pragmatik Dengan Nilai Keislaman Pada Perancangan Arboretum Tanaman Hias Di Kota Batu*. di Unduh Tanggal 30 Maret 2021 jam 08.30 WIB.
- Hariana. Arief. 2013, *Tumbuhan Obat*, Jakarta; Penebar Swadaya.
- Hartutiningsih, 2008, "Mengenal dan Merawat Begonia", PT AgroMedia Pustaka: Jakarta Selatan.
- Ismiarty. Rani, dkk, 2020. *Tanaman Pengisi RTH*, dalam Jurnal Universitas Malahayati.
- Kadir, Abdul, 2008, *Serial Galeri Eksotika: Tanaman Hias Bernuansa Varigata*, Yogyakarta: Lily Publisher.
- L.H, Bailey, 1942, *The Standart Cylopedia of Holticulture*. New York: The Macmillen Company.
- Lexy J. Moleong, (2002), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lingga, Lanny, 2007, "Anthurium", PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Lingga, Lanny, 2008, *Mawar*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lukito, 2007, "Tanaman Hias", PT AgroMedia Pustaka: Jakarta.
- Mac kinnon, K, 1990. *Alam Asli Indonesia, Flora Fauna Dan Keserasian Jakarta*, kerjasama yayasan indonesia hijau dan PT.Gramedia, Jakarta.

Hafsah Marbun Nur, M Masnadi, Sularno : Keanekaragaman Jenis Tanaman Hias di Taman Beringin Kota Medan Sebagai Bahan Pembuatan Modul Pembelajaran Biologi

- Mulyasa. 2006. *Kurikulum yang disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Munira, 2016, *Potensi Antibakteri Ekstrak Bunga Asoka*, dalam Jurnal Action, di Akses pada tanggal 04 Oktober pada pukul 10.00 WIB
- Pramono, 2008, "*Pesona Sansevieria*", PT AgroMedia Pustaka:Jakarta.
- Santoso, Bambang. 2013 . *Tanaman Hias*. Di Unduh tanggal 29 Maret 2021 Jam 19:15 WIB, Penerbit Fakultas Pertanian UNRAM.
- Setiawan, Didik, dan Agus Handoko,2007,"*Menanam dan Merawat Philodendron*", PT AgroMedia Pustaka:Jakarta Selatan.
- Shalahudin, Mahfudz, (1987) *Metodologi Pendidikan Agama* (Surabaya : PT Bina Ilmu.
- Steenis, 2005, *Buah bit (Beta Vulgaris L)*, Jakarta:PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sudana, Nana, (2006), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta.
- Sungkono, dkk. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Suarsana, Nyoman, dkk, 2015, *Tanaman Obat*, Denpasar-Bali: Swasta Nulus.
- Tjitrosopomo, Gembong, 1988, *Taksonomi Tumbuhan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Yuliarti,2008, *Panduan Praktis Menanam, Merawat, dan Mempercantik Penampilan Caladium*, Jakarta: Redaksi ArgoMedia.
- Yunita, Nurma & Endang Susilowati. (2010). *Pengembangan Modul*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
15 Januari 2021	18 Januari 2021	20 Januari 2021	Ya